

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari 13 literatur yang telah di review oleh peneliti maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu faktor yang mempengaruhi persalinan lama ada beberapa diantaranya yaitu usia, paritas, jarak kehamilan, berat badan janin, dan presentasi janin

1. Usia ibu yang berisiko mengalami persalinan lama adalah usia <20 tahun atau >35 tahun. Dimana usia <20 tahun organ reproduksinya belum berfungsi dengan sempurna, selain itu kekuatan otot perineum dan otot perut belum bekerja secara optimal. Sedangkan usia >35 tahun sel-sel tubuh sudah mulai beregenerasi terutama myometrium dan cenderung mengalami penurunan kemampuan reproduksi.
2. Paritas yang berisiko mengalami persalinan lama adalah primigravida. Karena pada ibu primigravida his nya masih kurang dari normal yaitu durasinya tidak terlalu lama, frekuensinya masih jarang, dan tidak terjadi koordinasi kekuatan sehingga menyebabkan cervix tidak efisien dalam mengadakan pembukaan, dan juga jalan lahirnya belum pernah dilalui oleh kepala bayi sehingga otot perineum belum mengalami peregangan.
3. Jarak yang terlalu dekat (<2 tahun) berhubungan dengan meningkatnya resiko kejadian keguguran, bayi dengan berat badan lahir rendah

(<2500 gram), kematian janin dan kematian bayi. Untuk ibu kehamilan yang <2 tahun akan meningkatkan resiko terjadinya anemia karena status gizi ibu belum pulih. Sedangkan untuk jarak >10 tahun ibu seperti mengalami persalinan pertama dikarenakan perineum menjadi kaku dan usia ibu juga telah bertambah. Hal ini mengakibatkan persalinan menjadi tidak lancar/lama.

4. Berat badan janin yang berlebih (>4000 gram) akan mengakibatkan komplikasi pada saat melahirkan. Resiko yang bisa ditimbulkan seperti sulitnya bayi keluar melalui jalan lahir sehingga mengakibatkan persalinan menjadi lama, perdarahan yang diakibatkan oleh robekan pada jalan lahir, atau tersangkutnya bahu sehingga bayi kesulitan dalam bernafas.
5. Posisi janin dapat mempengaruhi terjadinya persalinan lama. Hal ini disebabkan karena pada janin dengan malposisi maupun malpresentasi akan mengalami kesulitan persalinan karena diameter kepala yang harus melalui panggul menjadi lebih besar.

Dari 14 jurnal yang telah peneliti review ada 2 jurnal yang mengatakan bahwa ada faktor lain yang menyebabkan persalinan menjadi lama yaitu disproporsi sefalopelvik, panggul kecil, anak besar, malpresentasi, malposisi, kelelahan myometrium, cincin kontraksi, ketidakmampuan ibu dalam mengejan, anestesi yang berlebihan, serta perineum yang kaku.

## 5.2 Saran

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, dokter dan bidan perlu meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi dini komplikasi-komplikasi yang dialami ibu saat kehamilan. Dengan memberikan pelayanan antenatal dan pemantauan proses persalinan dengan partograf serta pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selain itu, sebaiknya ibu lebih memperhatikan tentang kesehatannya untuk menghadapi kehamilan dan persalinan. Ibu sebaiknya memperhitungkan usia pada saat hamil, membatasi jumlah anak, memperhatikan tentang gizi pada saat kehamilan, serta rajin melakukan pemeriksaan ANC. Sehingga nantinya bisa menghadapi kehamilan secara sehat dan proses persalinannya menjadi lancar.